

ANALISIS PENGGUNAAN *CAPITAL BUDGETING* DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN INVESTASI AKTIVA TETAP (Studi Pada PT Zena Pariwisata Nusantara)

Rizqi Arfian Dewantoro
Raden Rustam Hidayat
Sri Sulasmiyati

Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang

Email: rizqiarfian@gmail.com

ABSTRACT

The competition forces companies that is running in services field, trading, and also manufacturing to be able to compete in order to hold the business running well in globalization era. One of the ways to hold the business running well so it could compete is to invest on technology which the cost is stated more efficient. The purpose of this research is to acknowledge about the analysis of using the capital budgeting to make decision of fixed assets which will be done by PT Zena Pariwisata Nusantara in the planning of adding bus vehicle. The result of the research is that PT Zena Pariwisata's plan to add 2 (two) bus vehicle is accepted and deserve to be done. From the result of capital budgeting analysis, it is stated that $arr > roi$, the payback period is 4 years and 11 months, $npv > 0$, profitability index > 1 , and $irr > coc$, so that the investment plan is accepted and deserve to be done.

Keywords: Fixed Assets, ARR, NPV, Profitability Index, IRR

ABSTRAK

Persaingan di era global mengharuskan perusahaan yang bergerak baik di bidang jasa, dagang maupun industri harus mampu bersaing untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Salah satu cara perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya agar dapat terus bersaing adalah dengan melakukan investasi pada teknologi yang biayanya dinilai lebih efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai analisis penggunaan *capital budgeting* dalam membuat keputusan aktiva tetap yang akan dilakukan oleh PT Zena Pariwisata Nusantara dalam rencana penambahan armada bus. Hasil dari penelitian ini adalah rencana PT Zena Pariwisata untuk menambah armada sebanyak 2 buah diterima dan layak untuk dilaksanakan. Dari hasil analisis *capital budgeting* di peroleh $ARR > ROI$, *payback period* 4 tahun 11 bulan, $NPV > 0$, *profitability index* > 1 , dan $IRR > CoC$, sehingga rencana investasi diterima dan layak untuk dilaksanakan.

Kata Kunci: Aset Tetap, ARR, NPV, Profitability Index, IRR

PENDAHULUAN

Persaingan era globalisasi di Indonesia mempengaruhi pertumbuhan bisnis secara positif

maupun negatif tergantung pada kapasitas pesaing baru yang muncul. Munculnya persaingan baru mengharuskan perusahaan yang bergerak baik di

bidang jasa, dagang dan industri harus mampu bersaing ketat untuk mempertahankan keberlangsungan bisnisnya. Investasi pada teknologi yang biayanya dinilai lebih efisien merupakan salah satu cara agar perusahaan tetap mampu bersaing dan mempertahankan bisnisnya. Investasi adalah penempatan atau penanaman dana baik dalam aktiva tetap maupun aktiva lancar. Menurut Harahap (2002) “Aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus-menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan”.

Aktiva tetap merupakan salah satu komponen yang penting dalam menunjang tingkat produksi perusahaan menjadikan keberadaan dan ketersediannya harus terpenuhi dan terjaga agar tidak menghambat proses produksi. Aktiva tetap dalam suatu perusahaan dapat berupa mesin, tanah, dan kendaraan yang merupakan fasilitas pendukung agar dapat menunjang produksi perusahaan. Pemenuhan aktiva tetap sering kali mendapat kendala dikarenakan dana yang dibutuhkan relative besar serta terdapat ketidakpastian mengenai jangka waktu kembalinya modal. Pengembalian dana investasi dan biaya lainnya perlu dipertimbangkan secara baik oleh pihak manajemen. Teknik analisis *capital budgeting* dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk menganalisis proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai investasi pada aktiva tetap. Teknik analisis *capital budgeting* memiliki beberapa metode diantaranya adalah *Average Rate Of-Return* (ARR), *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), dan *Internal Rate Of Return* (IRR).

PT Zena Pariwisata Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa transportasi bus pariwisata. PT Zena Pariwisata Nusantara berdiri sejak tahun 2002 hingga sekarang. Hingga saat ini PT Zena Pariwisata Nusantara memiliki 9 armada bus pariwisata, namun jumlah permintaan akan bus pariwisata yang meningkat menyebabkan PT Zena. Pariwisata Nusantara tidak dapat memenuhi permintaan tersebut. Berdasarkan kebutuhan manajemen untuk menambah armada bus, maka penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan *Capital Budgeting* Dalam Membuat Keputusan Investasi Aktiva Tetap”

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gap antara jumlah permintaan dan penawaran konsumen, untuk mengetahui berapa jumlah armada bus yang dibutuhkan dan menilai apakah rencana investasi diterima atau tidak.

KAJIAN PUSTAKA

a. *Capital Budgeting*

1. Definisi *Capital Budgeting*

Capital budgeting merupakan keseluruhan proses perencanaan, pengambilan keputusan dan pengevaluasian terhadap rencana enanaman modal atau investasi yang mampu menambah nilai perusahaan sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan dalam jangka waktu panjang.

2. Konsep *Capital Budgeting*

Menurut Sudana (2011) “Pengelompokan keputusan penganggaran modal dibuat untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Proses administrasi untuk menyetujui dan mengawasi keputusan penganggaran modal berbeda-beda antar proyek”.

3. Teknik *Capital Budgeting*

a) Teknik perhitungan *capital budgeting* tanpa memperhatikan nilai waktu uang

1) *Average Rate of Return* (ARR)

Average Rate of Return adalah cara yang digunakan untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga dengan cara membandingkan antara rata-rata *earning*. *After tax* dengan rata-rata investasi (Kasmir & .Jakfar, 2007). Rumus perhitungan ARR sebagai berikut:

$$ARR = \frac{\text{Rata - rata EAT}}{\text{Rata - rata investasi}}$$

2) *Payback Period*

Payback Period menunjukkan jangka waktu yang diperlukan untuk memperoleh pengembalian atas sejumlah investasi. yang telah dikeluarkan. (Sartono, 2012). Rumus perhitungan *Payback period* sebagai berikut:

$$Payback\ period = t + \frac{b-c}{d-c}$$

b) Teknik perhitungan *capital budgeting* yang mempertimbangkan faktor nilai waktu uang

1) *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value adalah selisih antara aliran kas bersih yang sekarang dengan nilai investasi yang sekarang (Sartono,2012). Perhitungan

metode NPV dirumuskan sebagai berikut:

$$NPV = Present\ cash\ inflow - PV\ investment$$

2) Profitability Index

Profitability Index atau *Benefit Cost Ratio* merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai penerimaan bersih sekarang dengan nilai pengeluaran investasi sekarang selama umur investasi. (Kasmir & Jakfar, 2007). Perhitungan *Profitability Index* dilakukan sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum Present\ value\ cash\ inflow}{\sum present\ value\ intial\ investment} \times 100\%$$

3) Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) tidak lain adalah tingkat diskonto (*discount rate*) yang menyamakan *present value* aliran kas bersih dengan *present Value* investasi. Perhitungan IRR dapat dilakukan sebagai berikut:

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

4. Nilai Waktu Uang

Menurut Sudana (2011) “Jumlah uang yang sama jika diterima pada waktu yang berbeda memiliki nilai yang berbeda”.

5. Biaya Modal

Terdapat 3 jenis biaya modal yaitu biaya modal sendiri, biaya modal pinjaman dan biaya modal rata-rata tertimbang dimana biaya modal ini adalah gabungan antara biaya modal sendiri dan biaya modal pinjaman.

6. Capital .budgeting dan Pengambilan Keputusan Investasi

Penganggaran modal merupakan proses dimana pengambilan yang digunakan manajer untuk mengidentifikasi proyek dalam upaya menambah nilai perusahaan (Eugene & Philip, 2007).

b. Investasi.

1. Pengertian Investasi

Menurut Harjito (2005) investasi dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dengan cara menanamkan sejumlah dana ke dalam aktiva baik aktiva riil ataupun non-riil.

2. Bentuk-bentuk investasi

Bentuk-bentuk investasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu investasi pada sektor finansial dan investasi langsung. Investasi langsung lebih umum dikenal masyarakat karna hasilnya dapat dilihat secara fisik. (Subagyo, 2007)

3. Tujuan. Investasi.

Investasi memiliki tujuan utama yaitu mengharapkan akan mendapat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan perusahaan.

c. Aktiva Tetap

1. Definisi Aktiva Tetap

Menurut Mulyadi (2010) “Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan”.

2. Macam-macam .Aktiva .Tetap

Menurut Baridwan (2008) Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat berupa beberapa bentuk, yaitu: aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas, aktiva tetap yang umurnya terbatas namun masih dapat diganti dengan barang sejenis, aktiva tetap yang umurnya terbatas dan dapat diganti dengan barang lain.

3. Harga Perolehan Aktiva Tetap

Menurut Baridwan (2008) semua pengeluaran terjadi sejak pembelian sampai aktiva itu siap dipakai merupakan prinsip yang harus digunakan ketika menentukan besarnya harga perolehan suatu aktiva.

4. Biaya-Biaya Selama Penggunaan Aktiva Tetap

Menurut Baridwan (2008) Pengeluaran yang digunakan untuk menjalankan aktiva tetap merupakan biaya yang dikeluarkan agar aktiva tetap dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

d. Aliran Kas

1. Definisi Aliran Kas

Aliran kas atau *cash flow* merupakan aliran kas yang terdapat pada perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aliran kas masuk dan aliran kas keluar serta jenis-jenis biaya yang dikeluarkan digambarkan dalam aliran kas. (Kasmir & Jakfar 2007).

2. Jenis-jenis Aliran Kas

Menurut.Sudana (2011) “Arus kas dalam penganggaran modal secara umum dapat dikelompokkan menjadi *Initial Cash Out Flow* dan *Operational Cash Inflow*”

e. Depresiasi

1. Pengertian Depresiasi

Menurut Baridwan (2008) sebagai dari harga perolehan aktiva yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi disebut sebagai depresiasi.

2. Faktor-Faktor Penyebab Depresiasi

Menurut Baridwan (2008) faktor fisik dan faktor fungsional dapat menyebabkan terjadinya depresiasi.

3. Faktor Dalam Menentukan Biaya Depresiasi

Menurut Baridwan (2008) harga perolehan, nilai sisa dan taksiran umum adalah hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan besarnya biaya depresiasi setiap periode.

f. Metode Pengukuran dan Peramalan

1. Definisi Pengukuran dan Peramalan

Menurut Husnan dan .Suwarsono (2005) “Pengukuran permintaan adalah usaha untuk mengetahui permintaan atas suatu produk atau sekelompok produk dimasa lalu dan masa sekarang dalam kendala satu set kondisi tertentu.

2. Metode Metode Peramalan

Menurut Husnan dan Suwarsono (2005) Metode *Trand Linier*, Metode *Trend* Kuadratik dan Metode *Trend Simple Exponential* merupakan 3 metode yang dapat digunakan sebagai metode peramalan.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kali ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain disebut juga sebagai penelitian deskriptif.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada permasalahan yang ada adalah analisis *capital budgeting* yang meliputi ARR, *Payback Periode*, NPV, *Profitability Index* dan IRR, kemudian melakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

c. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi.penelitian dilakukan pada PT Zena Pariwisata Nusantara yang beralamat di Jalan Sudanco Supriadi No. 138, kota Malang.

d. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai metode pengumpulan data.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan metode wawancara dan dokumentasi.

f. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang ada dalam proses pengumpulan data (Sanusi, 2011). Berdasarkan teknik pengumpulan data maka peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi sebagai instrumen penelitian.

g. Analisis Data

1. Melakukan analisis aspek manajemen
2. Melakukan analisis aspek pasar
3. Melakukan analisis aspek keuangan berupa rencana investasi.
4. Melakukan penilaian kekayaan atas rencana investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan dengan .menggunakan metode perhitungan ARR, *Payback Period*, NPV, *Profitability Index*, IRR.
5. Melakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil perhitungan pada aspek keuangan dan penilaian atas rencana investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Aspek Manajemen dan Organisasi

PT Zena Pariwisata Nusantara memiliki karyawan sebanyak 68 orang dengan komposisi tenaga kerja tetap sebanyak 9 orang dan tenaga kerja harian sebanyak 59 orang.

b. Aspek Pasar

PT Zena Pariwisata Nusantara memiliki cakupan daerah pemasaran yang cukup luas meliputi beberapa kota-kota besar di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan juga telah sampai ke provinsi Bali. Dalam usaha yang dijalankan, PT Zena Pariwisata Nusantara. memiliki beberapa pesaing yang bergerak dalam usaha yang sama, diantaranya Gunung Harta, Tiara Mas, Al-Mubarak, Medali Mas, Pion dan Pandawa 87.

c. Analisis dan Intepretasi Data

1. Analisis Kebutuhan Armada

Berdasarkan estimasi permintaan bus pariwisata pada PT Zena Pariwisata Nusantara

tahun 2016-2025 menunjukkan adanya tingkat permintaan yang semakin meningkat yaitu mencapai 107.078 *seat* pada tahun 2025. Rata-rata jumlah armada bus yang dibutuhkan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen adalah 4,5 unit bus. Dengan pertimbangan kondisi keuangan maka PT Zena Pariwisata Nusantara memutuskan untuk menambah 2 unit bus untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. PT Zena Pariwisata Nusantara akan membeli armada bus dengan mesin HINO tipe R260 tahun 2014 yang diperkirakan memiliki umur ekonomis 10 tahun dengan nilai residu 10% dengan harga beli sebesar Rp. 675.000.000,- Sumber modal untuk melakukan pembelian bus berasal dari modal sendiri sebesar 40% dan modal pinjaman sebesar 60% dengan masa pinjaman selama 10 tahun.

d. Analisis *Capital Budgeting*

Berdasarkan perhitungan yang peneliti lakukan maka diperoleh hasil yaitu ARR sebesar 13,60% dimana $ARR > ROI$, *Payback Period* selama 4 tahun 11 bulan dimana *Payback Period* < umur ekonomis kendaraan, NPV sebesar Rp 674.165.472, dimana $NPV > 0$, *Profitability Index* sebesar 1,08, dimana *Profitability Index* > 1 dan IRR sebesar 17,05%, dimana $IRR > CoC$.

e. Pengambilan Keputusan

Hasil analisis *capital budgeting* menunjukkan bahwa rencana investasi untuk menambah 2 unit armada bus yang akan dilakukan oleh PT Zena Pariwisata Nusantara menunjukkan hasil yang positif dan layak untuk direalisasikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Rencana investasi yang akan dilakukan oleh PT. Zena Pariwisata Nusantara, yaitu menambah 2 armada bus untuk dapat memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat dan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Total *Initial investment* dari rencana penambahan armada bus adalah sebesar Rp 1.350.000.000. Sumber dana yang digunakan perusahaan dalam rencana investasi, berasal dari modal sendiri sebesar 40% dan modal pinjaman. (hutang bank) sebesar 60%. Penggunaan dua sumber dana tersebut menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 16,32 %. Berdasarkan atas data yang diperoleh dan telah diolah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan *capital budgeting* dengan metode:
 - a. Berdasarkan perhitungan ARR dapat diketahui bahwa nilai $ARR > ROI$

- b. Berdasarkan perhitungan *payback period* lamanya pengembalian yang dihasilkan adalah 4 tahun 11 bulan lebih cepat dibandingkan habisnya nilai ekonomis kendaraan.
- c. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Net Present Value* dapat diketahui bahwa nilai $NPV > 0$
- d. Berdasarkan perhitungan dengan metode *Profitability Index* dapat diketahui bahwa nilai $PI > 1$.
- e. Berdasarkan perhitungan dengan metode *internal rate of return* (IRR) dapat diketahui bahwa nilai $IRR > Coc$

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti akan memberikan saran dari hasil penelitian ini kepada PT Zena Pariwisata Nusantara. agar dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam menjalankan operasional perusahaan:

1. Agar program investasi aktiva tetap dapat berjalan dengan baik maka perusahaan sebaiknya menambah kerjasama terhadap agen *tour & travel* sehingga dapat meningkatkan permintaan bus.
2. Memberikan penawaran-penawaran menarik kepada konsumen sebagai bentuk promosi sehingga dapat menarik konsumen untuk menggunakan jasa armada bus perusahaan.
3. Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan terhadap konsumen agar konsumen tetap loyal untuk menggunakan jasa armada bus perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- 2016. *PT Zena Pariwisata Nusantara*. Malang
- Ahmad, Subagyo.2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*.Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Baridwan, Zaki,. 2008. *Akuntansi Intermediate*, Edisi 8, Yogyakarta : BPFE
- Brigham, Eugene F. and Phillip R. Daves. 2007. *Intermediate Financial Management*. Eighth Edition. Thomson: South Western
- Harahap, Sofyan, 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta. :Raja Grafindo Persada.

- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: EKONISIA
- Husnan, Suad dan Suwarsono, Mohammad. 2000. *Studi Kelayakan Proyek*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Unit Penerbit dan Pencetakan
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Kedua. Cetakan Keempat. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011, *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta